

***Women's Financial Expenditure Loyalty in the Dynamics of Romantic Relationships: A Journey Toward Divine Love***

**By Dea Rizky Mulyani**

**Abstract**

*This study aims to reveal the meaning of women's financial loyalty in romantic relationships with economically passive partners. This study employs the transcendental phenomenological approach developed by Edmund Husserl. In-depth interviews and observations were conducted with several informants who have experienced premarital romantic relationships characterized by financial dominance on the part of the woman. The research findings indicate that women's financial contributions are recognized as investments during the romantic phase, burdens during the conflict phase, and grant during the acceptance phase. These meanings are shaped by emotional dynamics, power imbalances in relationships, and the social construction of gender roles within non-formal partnerships. The findings highlight the urgency for accounting frameworks and financial literacy programs that integrate emotional and gender-sensitive approaches, especially in informal personal relationships. This study contributes a novel perspective by recognizing women's financial contributions as meaningful social acts, expanding accounting's scope to include emotional labor and gendered financial roles.*

**Keywords:** *Financial Loyalty; Gender Accounting; Romantic Relationship; Transcendental Phenomenology.*

# **LOYALITAS PENGELUARAN FINANSIAL PEREMPUAN DALAM DINAMIKA HUBUNGAN ASMARA: SEBUAH PERJALANAN MENUJU CINTA ILAHI**

**Oleh Dea Rizky Mulyani**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengungkap makna loyalitas finansial perempuan dalam hubungan asmara dengan pasangan yang pasif secara ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi transendental yang dikembangkan oleh Edmund Husserl. Teknik wawancara dan observasi mendalam dilakukan terhadap beberapa informan yang memiliki pengalaman dalam menjalani hubungan asmara pra-nikah dengan kondisi dominasi finansial pada pihak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi finansial perempuan direkognisi sebagai bentuk investasi di fase kasmaran, beban di fase konflik, hingga menjadi hibah di fase berdamai. Makna ini dipengaruhi oleh dinamika emosi, ketimpangan relasi, dan konstruksi sosial atas peran gender dalam relasi nonformal. Studi ini menyoroti pentingnya akuntansi yang inklusif terhadap pengalaman emosional dan relasional perempuan, serta perlunya program literasi keuangan yang mempertimbangkan ketimpangan gender dalam relasi privat. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam akuntansi dengan memposisikan kontribusi finansial perempuan sebagai bagian dari praktik sosial yang bermakna, serta membuka ruang untuk akuntansi yang lebih adil secara gender dan emosional.

Kata kunci: Loyalitas Finansial; Akuntansi Gender; Hubungan Romantis; Fenomenologi Transendental.